

PENGADAAN PERAHU MOTOR KLOTOK SEBAGAI TRANSPORTASI PEMADAM KEBAKARAN SUNGAI DI PEMUKIMAN BANTARAN SUNGAI DI KELURAHAN BENUA MELAYU LAUT KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Azza Arena^{1*}, Sarpawi², Rahayu Widhiastuti³, Syahdansyah⁴, dan Tria Ningsih⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Pontianak

*Corresponding author

Email: azza.arena@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan data *figure ground* dapat dilihat bahwa jumlah bangunan di pemukiman bantaran sungai memiliki penataan ruang yang buruk dengan kepadatan yang cukup tinggi terutama di daerah bantaran sungai, banyak bangunan yang berada di atas sungai. Rumah hunian di pemukiman Bantaran Sungai merupakan rumah hunian yang padat penduduknya serta akses jangkauan menuju kerumah hunian satu dan lainnya menggunakan gertak kayu yang sudah tua dan lapuk dengan beberapa kriteria antara lain : rumah hunian terletak di atas sungai, rumah hunian yang tidak layak huni. kepadatan rumah hunian yang sulit dijangkau apabila terjadi kebakaran dan tenggelamnya warga. kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat (PPM) Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2021 Pengadaan Perahu motor klotok sebagai transportasi pemadam kebakaran sungai : Panjang perahu 4 meter, lebar 1,5 meter, dengan material kayu papan timbau, Menggunakan cat minyak 4 kaleng, Pompa pemadam kebakaran, mesin motor perahu.

Kata Kunci: Motor Klotok, Transportasi Pemadam Kebakaran Sungai

Abstract

Based on the ground figure data, it can be seen that the number of buildings in riverbank settlements has poor spatial planning with a fairly high density, especially in riverbank areas, where many buildings are above the river. Residential houses in the Bantaran Sungai settlement are residential houses that are densely populated and reach access to one residential house and another using old and weathered wooden snaps with several criteria including: residential houses located above the river, residential houses that are not livable. density of residential houses that are difficult to reach in the event of a fire and drowning of residents. community service implementation activities (PPM) Pontianak State Polytechnic 2021 Procurement of klotok motorboats as river firefighting transportation: Boat 4 meters long, 1.5 meters wide, with timbau board wood material, Using 4 cans of oil paint, Fire pump, boat engine.

Keywords: Klotok Motor, River Fire Transportation

PENDAHULULAN

Rencana kegiatan PPM berlokasi Bantaran Sungai Di Kelurahan Benua Melayu Laut Kecamatan Pontianak Selatan. Bantaran Sungai Kapuas merupakan lingkungan hunian yang telah ada sejak awal berdirinya Kota Pontianak dan merupakan permukiman penduduk asli Kota Pontianak secara turun – temurun, dengan letak rumah kini juga sudah berada di atas sungai. Pada area ini terdapat beberapa lokasi dan bangunan yang menjadikarakter dari kawasan ini yaitu cafe – cafe yang sudah ada sejak lama yang memberikan warna kuat pada kawasan bantaran sungai sebagai lokasi santai dan rekreasi, juga lokasi meriam karbit, lokasi untuk penyeberangan serta lokasi dengan ciri khas

tambak ikan. Sehingga memberikan pengaruh kuat bagi kawasan ini untuk di perbaiki menjadi kawasan wisata. Merupakan kawasan yang dikenal ramai dan padat terutama pada saat perayaan meriam karbit. Kesan yang dapat diingat dari kawasan ini adalah kepadatan bangunan, sempitnya jalan lingkungan, dan suasana kemeriahan acara meriam karbit yang memberikan karakter dan kesan yang kuat dari kawasan ini.

Pemukiman bantaran sungai dan pemukiman di atas air memiliki penataan yang buruk dengan jalur sirkulasi pejalan kaki masih menggunakan gertak kayu. Pola perkampungan yang penduduknya tinggal mengelompok di sepanjang jalur sungai atau jalur lalu lintas yang

membentuk sederetan perumahan (the line village community)

Keterbatasan infrastruktur jalan darat yang belum memungkinkan menghubungkan satu ke rumah yang lain atau dari beberapa RT, RW, maka warga masyarakat sering menggunakan perahu motor klotok untuk berbagai keperluan. Perahu klotok, alat transportasi sungai yang biasa digunakan masyarakat terbuat dari bahan kayu keras seperti ulin, papan timbau, dan papan senti yang digerakkan menggunakan mesin kendaraan roda empat berbahan bakar solar. Alat transportasi berupa perahu klotok tersebut berukuran kecil yang berisi 5 penumpang (biasanya untuk transportasi dalam satu desa dan tidak memiliki atap).

Jalan lingkungan yang berada di area permukiman. Perkerasan jalan di beberapa tempat telah menggunakan material beton cor gantung diatas air dan sebagian masih menggunakan material kayu (Gertak kayu). Jalan ini tidak diperbolehkan untuk kendaraan bermotor dan hanya untuk pejalan kaki dan gerobak dorong

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat (PPM) tanggal 2 Maret 2021 melakukan pengamatan secara langsung kelapangan melakukan dialog dengan pihak-pihak terkait dimasyarakat dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik. Hasil dari kegiatan observasi tim untuk penyusunan kegiatan kerja yaitu:

1. Kondisi rumah hunian, warung dan cafe di daerah bantaran sungai Kapuas yang sulit dijangkau oleh pemadam kebakaran apabila dilokasi tersebut terjadi kebakaran.
2. Sering warga tenggelam.
3. Jangga pendek dapat dipakai oleh tim pemadam kebakaran untuk transportasi sungai, sehingga didapatlah dana untuk perawatan dan pemeliharaan serta dana untuk kegiatan meriam karbit.



Gambar 1. Rumah hunian diatas sungai

4. Permasalahan kondisi Jalan Lingkungan di daerah Bantaran Sungai Kapuas, apabila

terjadi kebakaran tidak dapat dilalui oleh kendaraan pemadam kebakaran



Gambar 2. Jalan gertak kayu di atas sungai

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan PPM adalah metode pengumpulan data berupa dokumentasi wawancara dan observasi yang dilakukan berdasarkan beberapa runtun kegiatan/aktivitas.

1. Data Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data aktual yang ada dilapangan yang dijadikan lokasi kegiatan PPM seperti kondisi rumah hunian diatas sungai dan keterbatasan infrstruktu jalan darat serta akses menuju ke lokasi, sehingga transportasi menggunakan perahu yang dapat juga disebut sampan. Data dokumentasi kondisi rumah dan jalan yang berada diatas sungai Kapuas dapat dilihat pada gambar 3



Gambar 3. Kondisi rumah dan jalan

2. Data Observasi

Observasi melakukan pengamatan secara langsung kelapangan melakukan dialog dengan pihak-pihak terkait dimasyarakat dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik. Hasil dari kegiatan observasi tim dapat gambaran mengenai mengenai kondisi lingkungan dan mengenal masyarakat sekitar dan hasil dari pengamatan tersebut dijadikan acuan untuk penyusunan kegiatan kerja. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu:

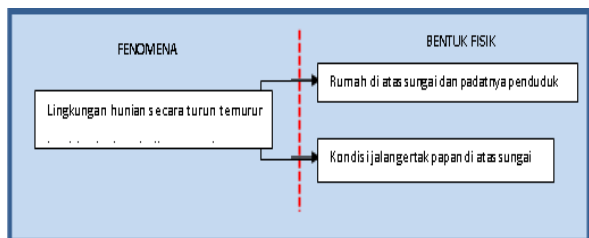
- a. Berikut ini adalah beberapa hasil yang diperoleh dari berbagai kondisi rumah hunian, warung dan cafe di daerah bantaran sungai Kapuas yang sulit dijangkau oleh pemadam kebakaran apabila dilokasi tersebut terjadi kebakaran.
- b. Berikut ini adalah beberapa kondisi Jalan Lingkungan di daerah Bantaran Sungai Kapuas, apabila terjadi kebakaran tidak dapat dilalui oleh kendaraan pemadam kebakaran.

3. Data Wawancara

Dari deskripsi tentang kondisi hunian dan keterbatasan jalan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua kondisi terhadap yang saling ketergantungan terhadap kenyamanan dan keamanan, bagi penghuni yang tinggal diatas sungai, yaitu apabila terjadi kebakaran atau ada warga yang tenggelam. Dikatakan seorang warga yang saya temui di situ mengatakan bahwa sudah turun temurun kami tinggal di sini.

Dalam usaha pemusnahan api bila terjadi kebakaran di lingkungan sini dilakukan dengan gotong royong pakai ember. (PM.W.04.04.40)

“Itu pon susah nye karene jalanya sempit, kalo cepat selamat lah rumah to tapi kalo tak da habis lah dengan api, apa agi rumah dari kayu (PM.W.09.02.76)

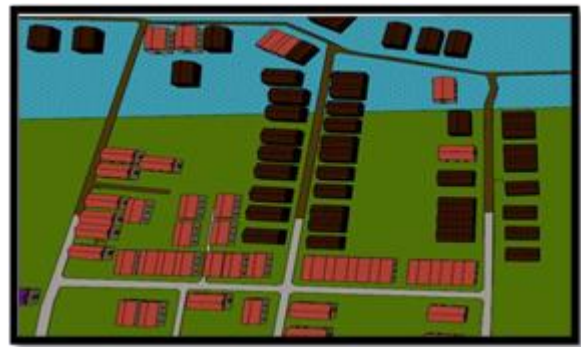


Gambar 4. Pola masyarakat benua melayu laut

HASIL

Hasil Kondisi Aktual Rumah di Bantaran Sungai

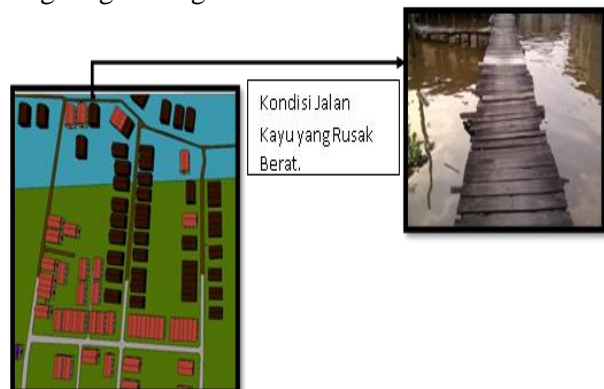
Mengenai Kondisi Aktual Permukiman Benua Melayu Laut ini, dapat dilihat dari beberapa hasil gambaran visual berdasarkan hasil survey langsung ke lokasi. Jarak hunian yang padat sehingga sirkulasi udara yang masuk tidak optimal, selain itu letak rumah kini juga sudah berada di atas sungai dikarenakan gerusan dari air Sungai Kapuas itu sendiri.



Gambar 5. Kondisi rumah yang berada di atas sungai kapuas

Hasil Kondisi Aktual Jalan Pemukiman Bantaran Sungai

Jalan di lingkungan bantaran Sungai masih memiliki beberapa ruas jalan yang bermaterial kayu belian sebagai Pondasi dengan lebar $\pm 1,5$ m namun untuk tempat berpijak kondisi kayu sudah begitu tua, lapuk dan dapat membahayakan aktivitas warga. Dibawah ini tampak beberapa kondisi visual untuk Jalan lingkungan dengan foto.



Gambar 6. Kondisi jalan kayu yang rusak berat

PEMBAHASAN

Pola perkampungan yang demikian memang sudah menjadi karakternya sehingga untuk meningkatkan keamanan apabila terjadi kebakaran dan tenggelamnya warga maka dapat dilakukan tindakan cepat dengan menggunakan pemadam kebakaran sungai yaitu perahu motor klotok.

Rencana kegiatan PPM ini adalah “Pengadaan Perahu Motor Klotok” dipergunakan untuk transportasi Pemadam Kebakaran di Sungai dan Pertolongan apabila ada warga yang tenggelam, serta dapat dipakai oleh tim pemadam kebakaran untuk transportasi sungai angkutan, sehingga didapatlah dana untuk perawatan dan pemeliharaan.

Berdasarkan hasil dari kondisi aktual pemukiman dan kondisi aktual jalan pemukiman serta dengan kepadatan penduduk yang tinggal di Benua Melayu Laut pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2021 “Pengadaan Perahu Motor Klotok Sebagai Transportasi Pemadam Kebakaran Sungai Dipemukiman Bantaran Sungai Di Kelurahan Benua Melayu Laut Kecamatan Pontianak Selatan.” telah melakukan kegiatan pelaksanaan PPM meliputi:

1. Survei lokasi

Kegiatan PPM bekerja sama dengan Badan Pemadam Kebakaran Kapuas Bhakti jalan Imam Bonjol Gg Perintis Kecamatan Pontianak Selatan Kota Ponrianak Telp. 0813-5003-1997/0812-48782924

2. Survei lokasi pembuatan perahu motor klotok



3. Pengadaan bahan



4. Pelaksanaan membuat perahu



5. Pengujian perahu



6. Pengecatan perahu



7. Pembelian peralatan perahu menjadi motor klotok dan peralatan pemadam kebakaran



10. Pemandahan motor klotok ke Sungai Kapuas



8. Pemandahan perahu dari lokasi pembuatan ke lokasi PPM



11. Pengujian perahu motor klotok sebagai alat transportasi pemadam kebakaran



9. Pemasangan motor dan pompa pemadam kebakaran



12. Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM)



KESIMPULAN

Pengabdian pada masyarakat (PPM) yang mengangkat judul pengadaan perahu motor klotok sebagai transportasi pemadam kebakaran sungai dipemukiman bantaran sungai di kelurahan benua melayu laut kecamatan pontianak selatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik fisik Sungai Kapuas yang cukup lebar, debit air yang cenderung stabil dan arus yang relatif deras, menjadikan image kepada masyarakat di wilayah ini apabila terjadi masalah kebakaran dan warga tenggelam
2. Bentuk konstruksi rumah panggung di bantaran sungai untuk mengadaptasi kondisi pasang surut air sungai, yang sulit dijangkau bila terjadi masalah kebakaran.
3. Bentuk konstruksi jalan di Sungai Kapuas lebar 1,2 meter s.d. 1,5 meter, menggunakan material kayu relatif sulit untuk menjangkau proses pemadam kebakaran sungai.
4. Pengadaan Perahu motor klotok sebagai transportasi pemadam kebakaran sungai:
 - Panjang perahu 4 meter, lebar 1,5 meter, dengan material kayu papan timbau.
 - Menggunakan cat minyak 4 kaleng
 - Pompa pemadam kebakaran
 - Motor perahu

SARAN

Pengabdian pada masyarakat (PPM) di sarankan sebagai berikut:

1. Perlu adanya peran dari Pemerintah Kota yang bersinergi dengan swasta dan melibatkan masyarakat yang bermukim di bantaran, agar masalah kebakaran dan tenggelamnya warga dapat teratasi dengan baik sehingga dapat memberikan rasa tenang dan kenyamanan masyarakat.
2. Pengadaan perahu motor klotok sebagai pemadam kebakaran sungai harus mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat yang di koordinir dari ketua RW atau kelompok yang dibentuk oleh masyarakat, sehingga dapat bertahan lama dan kontinyu.

DAFTAR PUSTAKA

Arena, A., Syafarudin, S., Widhiastuti, R., Sarpawi, S., Syahdanyah, S., & Ningsih, T. (2021). Perbaikan dan Peningkatan Kualitas Lokasi Meriam Karbit di Jalan Imam Bonjol

Gang H. Mursyi Kelurahan Benua Melayu Laut Pontianak Selatan. *Kapuas*, 1(2), 69-73. Retrieved from <https://ejurnal.polnep.ac.id/index.php/JK/article/view/346>

Dinas Pekerjaan Umum Kota Pontianak. (2007). Penyusunan Data Dasar RP4D (Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman di Daerah) Kota Pontianak.

Monografi Kecamatan Pontianak Selatan Semester II Tahun 2006. Pontianak: Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak. 2007

Monografi Kelurahan Benua Melayu Laut Januari s.d. Juni 2009. Pontianak: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Pontianak. 2009

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2011 tentang Sungai, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Jakarta.

Perda Kota Pontianak No. 11/2006 Tertanggal 25 November 2006.

SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan.

Sumaatmadja, Nursid. 1998. Manusia Dalam Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan. Bandung: CV Alfabet.

Undang-Undang No 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta.